



BERITA RESMI STATISTIK

 **BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA KOTAMOBAGU**

Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi Kota Kotamobagu Bulan Mei 2020

**Kota
Kotamobagu
mengalami
Deflasi 0,27
persen pada
Mei 2020**

Berdasarkan pantauan dari 90 kota IHK nasional, sebanyak 67 kota mengalami inflasi dan 23 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Tanjung Pandan sebesar 1,20 persen dan terendah terjadi di tiga kota, yaitu Kota Tanjung Pinang, Kota Bogor, dan Kota Madiun sebesar 0,01 persen. Kota Luwuk mengalami deflasi tertinggi sebesar 0,39 persen, sementara Kota Manado mengalami deflasi terendah sebesar 0,01 persen. Kota Kotamobagu menempati urutan ke sebelas inflasi di Pulau Sulawesi dan urutan ke 85 secara nasional.

Kota Kotamobagu mengalami Deflasi sebesar 0,27 persen karena adanya penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,00 pada April 2020 menjadi 104,72 pada Mei 2020.

Penurunan indeks terjadi pada kelompok makanan, minuman, dan tembakau (1,83 persen), diikuti oleh kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan (0,46 persen), kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya (0,07 persen). Kenaikan indeks terjadi pada kelompok transportasi (4,21 persen). Sementara itu, tujuh kelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks dibandingkan dengan sebulan yang lalu. Ketujuh kelompok tersebut antara lain kelompok pakaian dan alas kaki, kelompok perumahan air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga, kelompok kesehatan, kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya, kelompok pendidikan, serta kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran.

Inflasi tahun kalender Kota Kotamobagu pada Mei 2020 sebesar 1,62 persen. Penyumbang deflasi terbesar adalah cabai rawit sebesar 0,344 persen, sedangkan penyumbang inflasi terbesar adalah tarif kendaraan travel sebesar 0,325 persen.

1. Perkembangan Indeks Harga Konsumen/ Inflasi Secara Umum

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan Mei 2020 secara umum mengalami penurunan. Kota Kotamobagu mengalami Deflasi sebesar 0,27 persen atau terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,00 pada April 2020 menjadi 104,72 pada Mei 2020. Perkembangan inflasi Kota Kotamobagu sampai dengan bulan Mei 2020 (inflasi tahun kalender) sebesar 1,62 persen.

Tabel 1
Perkembangan Infilasi/Deflasi Kota Kotamobagu Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) Mei 2020

Kelompok Pengeluaran	Indeks Harga Konsumen		Inflasi Mei 2020*	Inflasi Tahun Kalender 2020**	Andil Inflasi
	Apr 2020	Mei 2020			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U m u m	105.00	104.72	-0.27	1.62	-0.2700
Makanan, Minuman dan Tembakau	106.86	104.90	-1.83	2.81	-0.6281
Pakaian dan Alas Kaki	104.15	104.15	0	-0.08	0
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Rumah Tangga	99.88	99.88	0	-0.10	0
Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	102.33	102.33	0	0.80	0
Kesehatan	110.44	110.44	0	3.51	0
Transportasi	102.37	106.68	4.21	4.62	0.3897
Informasi, Komuniskasi dan Jasa Keuangan	100.37	99.91	-0.46	-0.60	-0.0280
Rekreasi, Olahraga dan Budaya	109.25	109.25	0	1.47	0
Pendidikan	111.66	111.66	0	0.22	0
Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	106.71	106.71	0	0.66	0
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	110.21	110.13	-0.07	0.98	-0.0051

*)Perubahan IHK bulan Mei 2020 terhadap IHK bulan sebelumnya

**)Perubahan IHK bulan Mei 2020 terhadap IHK bulan Desember 2019

Deflasi Kota Kotamobagu pada bulan Mei 2020 disebabkan adanya penurunan indeks pada kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,83 persen, diikuti oleh kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan (0,46 persen), dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya (0,07 persen). Sedangkan kelompok yang mengalami kenaikan indeks adalah kelompok transportasi sebesar 4,21 persen.

Sementara itu, tujuh kelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks dibandingkan dengan sebulan yang lalu. Kelompok-kelompok tersebut antara lain kelompok pakaian dan alas kaki; kelompok perumahan air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga; kelompok perlengkapan,

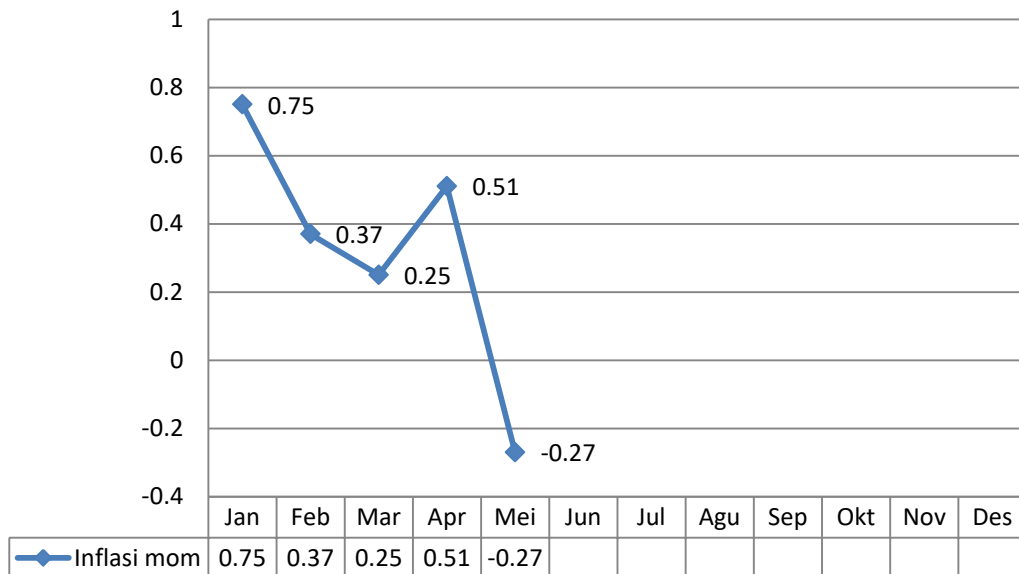
peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga; kelompok kesehatan; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya; kelompok pendidikan; serta kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran.

Sumbangan deflasi untuk bulan Mei 2020 sebesar 0,27 persen, dengan sumbangan negatif terbesar dari kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,6281 persen, diikuti oleh kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,0280, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,0051 persen. Kelompok yang memberikan sumbangan positif adalah kelompok transportasi sebesar 0,3897 persen.

Sementara itu, tujuh kelompok lainnya tidak mengalami perubahan atau sumbangan deflasi sebesar 0 persen. Kelompok-kelompok tersebut antara lain kelompok pakaian dan alas kaki; kelompok perumahan air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga; kelompok kesehatan; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya; kelompok pendidikan; serta kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran.

Perbandingan Inflasi bulanan untuk Kota Kotamobagu bisa dilihat pada Gambar 1.

Gambar 1
Inflasi Kota Kota Kotamobagu
Tahun 2020 (2018=100)



Komoditas yang memberikan sumbangan/andil deflasi terbesar adalah cabai rawit sebesar 0,3444 persen, cakalang diawetkan sebesar 0,2455 persen, ikan cakalang/ ikan sisik sebesar 0,1573 persen, tomat sebesar 0,0880 persen, ikan malalugis/ ikan sorihi sebesar 0,0780 persen, kangkung sebesar 0,0731 persen, terong sebesar 0,0284 persen, gula pasir sebesar 0,0282 persen, biaya pulsa ponsel sebesar 0,0276 persen, dan bawang putih sebesar 0,0230 persen.

Komoditas yang memberikan sumbangan/andil inflasi terbesar di Kota Kotamobagu adalah tariff kendaraan travel sebesar 0,3250 persen, bawang merah sebesar 0,1885 persen, beras sebesar 0,1469 persen, angkutan antar kota sebesar 0,0414 persen, daun gedi sebesar 0,0339 persen, daging ayam ras sebesar 0,0288 persen, ikan selar/ ikan tude sebesar 0,0204 persen, ayam hidup sebesar 0,0133 persen, susu bubuk untuk bayi sebesar 0,0133 persen, dan sawi hijau sebesar 0,0124 persen.

Tabel 2
Andil Inflasi/Deflasi Sepuluh Komoditas Utama Kota Kotamobagu, Mei 2020

No.	Komoditas	Inflasi (%)	No.	Komoditas	Deflasi (%)
1	Tarif Kendaraan Travel	0.3250	1	Cabai Rawit	-0.3444
2	Bawang Merah	0.1885	2	Cakalang Diawetkan	-0.2455
3	Beras	0.1469	3	Ikan Cakalang/ Ikan Sisik	-0.1573
4	Angkutan Antar Kota	0.0414	4	Tomat	-0.0880
5	Daun Gedi	0.0339	5	Ikan Malalugis/ Ikan Sorihi	-0.0780
6	Daging Ayam Ras	0.0288	6	Kangkung	-0.0731
7	Ikan Selar/ Ikan Tude	0.0204	7	Terong	-0.0284
8	Ayam Hidup	0.0133	8	Gula Pasir	-0.0282
9	Susu Bubuk Untuk Bayi	0.0133	9	Biaya Pulsa Ponsel	-0.0276
10	Sawi Hijau	0.0124	10	Bawang Putih	-0.0230

2. Perkembangan Indeks Harga Konsumen/ Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran

Selama Mei 2020, hasil pantauan terhadap perkembangan harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat Kota Kotamobagu dirinci menurut sebelas kelompok pengeluaran adalah sebagai berikut:

2.1. Makanan, Minuman dan Tembakau

Pergerakan indeks harga konsumen pada kelompok makanan, minuman dan tembakau mengalami deflasi sebesar 1,83 persen atau terjadi penurunan indeks dari bulan April 2020 sebesar 106,86 menjadi 104,9 pada bulan Mei 2020. Terjadinya deflasi pada kelompok makanan, minuman dan tembakau disebabkan karena terjadinya deflasi pada sub kelompok makanan sebesar 2,37 persen. Sedangkan sub kelompok rokok dan tembakau mengalami inflasi sebesar 0,06 persen. Sub kelompok minuman yang tidak beralkohol, dan sub kelompok minuman beralkohol tidak mengalami perubahan/stabil.

Kelompok makanan, minuman dan tembakau pada Mei 2020 memberikan sumbangan deflasi sebesar 0,6281 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan deflasi terbesar antara lain cabai rawit sebesar 0,3444 persen; cakalang diawetkan sebesar 0,2455 persen; ikan cakalang/ ikan sisik sebesar 0,1573 persen; tomat sebesar 0,0880 persen; ikan malalugis sebesar 0,0780 persen; kangkung sebesar 0,0731 persen; terong 0,0284 persen; gula pasir sebesar 0,0282 persen; bawang putih sebesar 0,0230 persen; kentang sebesar 0,0202 persen; ikan asin belah sebesar 0,0163 persen; ikan asin teri sebesar 0,0121 persen; kemiri sebesar 0,0095 persen; telur ayam ras sebesar 0,0088 persen; jahe sebesar 0,0058 persen; ikan tuna sebesar 0,0056 persen; cumi-cumi sebesar 0,0024; minyak goreng sebesar 0,0009; dan tepung terigu sebesar 0,0003 persen.

Sedangkan komoditas yang memberikan sumbangan inflasi terbesar antara lain bawang merah sebesar 0,1885 persen; beras sebesar 0,1469 persen; daun gedi sebesar 0,0339 persen; daging ayam ras sebesar 0,0288 persen; ikan selar/ ikan tude sebesar 0,0204 persen; ayam hidup sebesar 0,0133 persen; susu bubuk untuk bayi sebesar 0,0133; sawi hijau sebesar 0,0124 persen; ikan nike sebesar 0,0111 persen; labu siam/ jipang sebesar 0,0079 persen; ikan mujair sebesar 0,0073 persen; kunyit sebesar 0,0066 persen; gula merah sebesar 0,0062 persen; cabe merah sebesar 0,0049 persen; susu bubuk untuk balita sebesar 0,0045 persen; jagung manis sebesar 0,0042 persen; rokok kretek filter sebesar 0,0032 persen; daging sapi sebesar 0,0027 persen;

udang basah sebesar 0,0021 persen; susu bubuk sebesar 0,0014 persen; telur ayam kampung sebesar 0,0011 persen; kacang merah/ joglo sebesar 0,0005; dan lemon sebesar 0,0002 persen.

2.2. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok Pakaian dan Alas Kaki di bulan Mei 2020 tidak mengalami perubahan dimana indeks sebesar 104,15 di bulan April 2020 dan masih sama dengan pada bulan Mei 2020.

2.3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Lainnya

Kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar lainnya di bulan Mei 2020 tidak mengalami perubahan dimana indeks sebesar 99,88 di bulan April 2020 dan masih dengan nilai yang sama pada Mei 2020.

2.4. Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga di bulan Mei 2020 tidak mengalami perubahan dimana indeks sebesar 102,33 di bulan April 2020 dan masih dengan nilai yang sama pada Mei 2020.

2.5. Kesehatan

Kelompok kesehatan di bulan Mei 2020 tidak mengalami perubahan dimana indeks sebesar 110,44 di bulan April 2020 dan masih dengan nilai yang sama pada Mei 2020.

2.6. Transportasi

Kelompok Transportasi secara umum mengalami inflasi sebesar 4,21 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,37 di bulan April 2020 menjadi 106,68 di bulan Mei 2020, dimana peningkatan indeks terjadi pada sub kelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 0,41 persen; pada sub kelompok jasa angkutan penumpang sebesar 23,98 persen. Sedangkan sub kelompok pembelian kendaraan mengalami penurunan indeks yaitu sebesar 0,2 persen. Sub kelompok jasa pengiriman barang tidak mengalami perubahan.

Sumbangan inflasi yang diberikan kelompok pengeluaran ini adalah sebesar 0,3897 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi adalah: tarif kendaraan travel sebesar 0,3250 persen; angkutan antar kota sebesar 0,0414; pemeliharaan/ service sebesar 0,0099 persen; pelumas/ oli mesin sebesar 0,0081 persen; ban luar motor sebesar 0,0043 persen; accu sebesar 0,003 persen; dan pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 0,001 persen. Sisa komoditas lainnya tidak mengalami perubahan/stabil.

2.7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan di bulan Mei 2020 secara umum mengalami deflasi sebesar 0,46 persen atau terjadi penurunan indeks dimana indeks sebesar 100,37 di bulan April 2020 menjadi 99,91. Penurunan indeks terjadi pada sub kelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 0,03 persen, sub kelompok layanan informasi dan komunikasi sebesar 0,65 persen. Sedangkan untuk sub kelompok asuransi dan sub kelompok jasa keuangan tidak mengalami perubahan/stabil.

Sumbangan deflasi yang diberikan kelompok pengeluaran ini adalah sebesar 0,028 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan deflasi adalah: biaya pulsa ponsel sebesar 0,0276 persen; televisi berwarna sebesar 0,0005 persen. Komoditas lainnya tidak mengalami perubahan/stabil.

2.8. Rekreasi, Olahraga dan Budaya

Kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya di bulan Mei 2020 tidak mengalami perubahan dimana indeks sebesar 109,25 di bulan April 2020 dan masih dengan nilai yang sama pada Mei 2020.

2.9 Pendidikan

Kelompok pendidikan di bulan Mei 2020 tidak mengalami perubahan dimana indeks sebesar 111,66 di bulan April 2020 dan masih dengan nilai yang sama pada Mei 2020.

2.10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran di bulan Mei 2020 tidak mengalami perubahan dimana indeks sebesar 106,71 di bulan April 2020 dan masih dengan nilai yang sama pada Mei 2020.

2.11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya di bulan Mei 2020 mengalami deflasi sebesar 0,07 persen atau terjadi penurunan indeks sebesar 110,21 di bulan April 2020 menjadi 110,13 di bulan Mei 2020, dimana sub kelompok perawatan pribadi lainnya mengalami penurunan indeks sebesar 0,23 persen. Sedangkan sub kelompok perawatan pribadi dan sub kelompok jasa lainnya tidak mengalami perubahan/stabil.

Sumbangan deflasi yang diberikan kelompok pengeluaran ini adalah sebesar 0,0051 persen. Komoditas penyumbang deflasi adalah emas perhiasan sebesar 0,0054 persen. Sedangkan komoditas lainnya tidak mengalami perubahan.

3. Perbandingan Inflasi/Deflasi Nasional dan Pulau Sulawesi

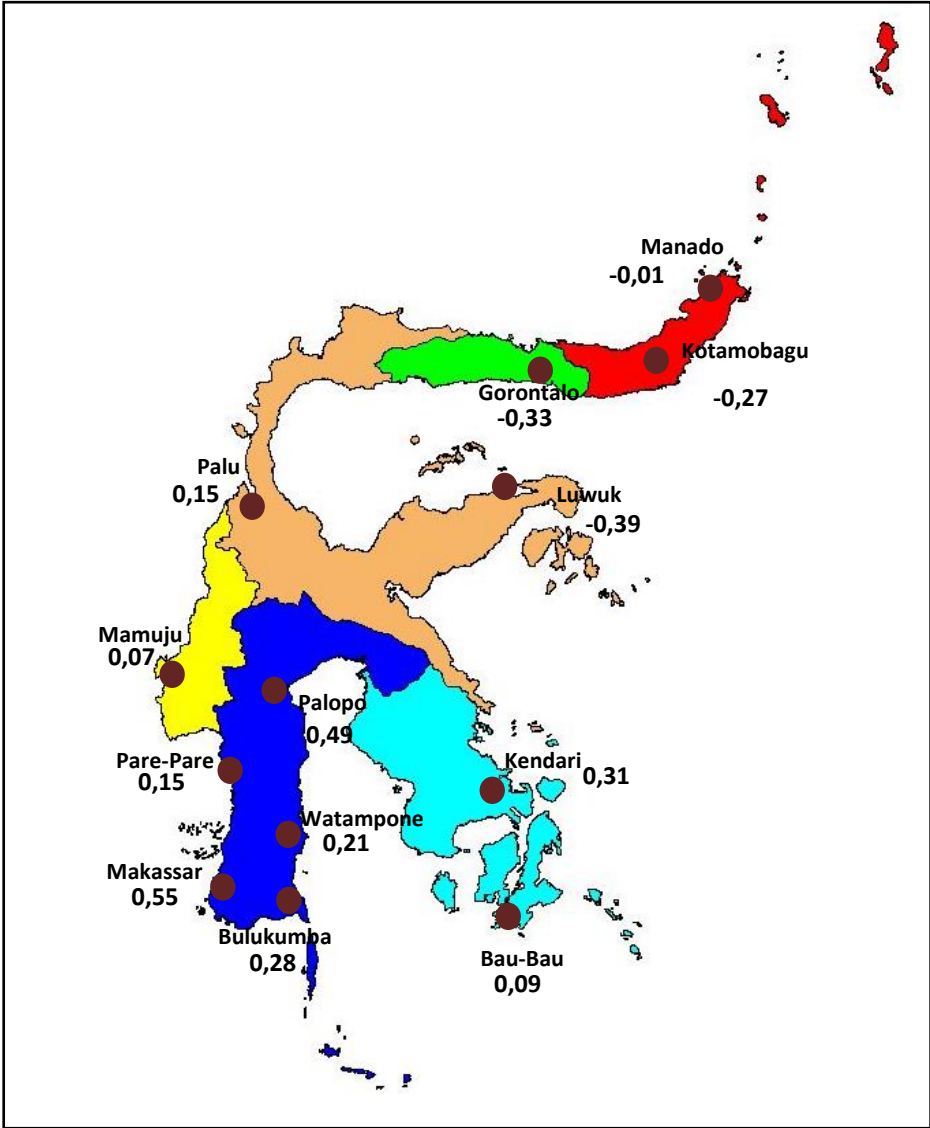
Berdasarkan pantauan di 90 kota IHK nasional, sebanyak 67 kota mengalami inflasi dan 23 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Tanjung Pandan sebesar 1,20 persen dan terendah terjadi di tiga kota, yaitu Kota Tanjung Pinang, Kota Bogor, dan Kota Madiun sebesar 0,01 persen. Kota Luwuk mengalami deflasi tertinggi sebesar 0,39 persen, sementara Kota Manado mengalami deflasi terendah sebesar 0,01 persen. Kota Kotamobagu menempati urutan ke sebelas inflasi di Pulau Sulawesi dan urutan ke 85 secara nasional.

Kota-kota IHK di Pulau Sulawesi berjumlah 13 kota. Tercatat sembilan kota mengalami inflasi dan empat kota mengalami deflasi pada Mei 2020. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Makassar sebesar 0,55 persen dan inflasi terendah terjadi di Kota Mamuju sebesar 0,07 persen. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Luwuk sebesar 0,39 persen dan deflasi terendah terjadi di Kota Manado sebesar 0,01 persen.

Tabel 3
Perbandingan IHK dan Inflasi Mei 2020 Kota-Kota di Pulau Sulawesi
(2018=100)

K O T A		Mei 2020	
		IHK	Inflasi/Deflasi(%)
(1)		(2)	(3)
1	MAKASSAR	105.50	0.55
2	PALOPO	104.18	0.49
3	KENDARI	103.42	0.31
4	BULUKUMBA	106.03	0.28
5	WATAMPONE	103.54	0.21
6	PALU	105.50	0.15
7	PARE-PARE	103.73	0.15
8	BAU-BAU	103.25	0.09
9	MAMUJU	104.00	0.07
10	MANADO	104.63	-0.01
11	KOTAMOBAGU	104.72	-0.27
12	GORONTALO	103.39	-0.33
13	LUWUK	106.41	-0.39

Gambar 2
Pemetaan Inflasi Mei 2020 Kota-Kota di Pulau Sulawesi
(2018=100)



Tabel 4
Urutan Inflasi 90 Kota, Mei 2020 (2018=100)

No	Kode	Kota	IHK	Inflasi	Peringkat
1	1107	MEULABOH	106.89	0.45	17
2	1171	BANDA ACEH	104.60	0.31	27
3	1174	LHOKSEUMAWE	103.95	0.05	57
4	1271	SIBOLGA	103.25	0.17	42
5	1273	PEMATANG SIANTAR	103.30	0.37	23
6	1275	MEDAN	103.03	0.42	19
7	1277	PADANGSIDIMPUAN	105.40	0.76	5
8	1278	GUNUNGSITOLI	103.07	0.37	24
9	1371	PADANG	103.73	0.66	7
10	1375	BUKITTINGGI	103.99	0.39	22
11	1403	TEMBILAHAN	104.68	0.62	9
12	1471	PEKANBARU	103.50	0.44	18
13	1473	DUMAI	104.47	0.95	2
14	1509	BUNGO	104.30	0.49	14
15	1571	JAMBI	103.60	0.29	30
16	1671	PALEMBANG	104.03	0.13	49
17	1674	LUBUKLINGGAU	103.86	0.40	21
18	1771	BENGKULU	103.69	0.41	20
19	1871	BANDAR LAMPUNG	104.78	-0.29	86
20	1872	METRO	104.75	-0.35	89
21	1902	TANJUNG PANDAN	104.57	1.20	1
22	1971	PANGKAL PINANG	102.83	0.51	13
23	2171	BATAM	103.34	0.16	43
24	2172	TANJUNG PINANG	102.62	0.01	65
25	3100	DKI JAKARTA	105.47	-0.02	69
26	3271	BOGOR	105.94	0.01	66
27	3272	SUKABUMI	104.85	0.03	61
28	3273	BANDUNG	104.80	-0.25	83
29	3274	CIREBON	102.65	-0.09	75
30	3275	BEKASI	106.48	-0.08	74
31	3276	DEPOK	105.66	-0.17	79
32	3278	TASIKMALAYA	102.94	0.03	62
33	3301	CILACAP	103.38	0.29	31
34	3302	PURWOKERTO	104.00	0.19	41
35	3319	KUDUS	103.83	0.10	51
36	3372	SURAKARTA	103.52	-0.20	81
37	3374	SEMARANG	104.96	0.10	52
38	3376	TEGAL	104.72	-0.10	76
39	3471	YOGYAKARTA	105.38	0.22	37
40	3509	JEMBER	104.45	-0.03	70
41	3510	BANYUWANGI	103.43	0.02	63
42	3529	SUMENEP	104.30	0.02	64
43	3571	KEDIRI	104.29	-0.19	80

No	Kode	Kota	IHK	Inflasi	Peringkat
44	3573	MALANG	103.02	0.27	34
45	3574	PROBOLINGGO	103.56	0.05	58
46	3577	MADIUN	103.20	0.01	67
47	3578	SURABAYA	104.31	0.21	38
48	3671	TANGERANG	104.71	0.04	60
49	3672	CILEGON	106.04	0.26	35
50	3673	SERANG	106.78	0.05	59
51	5108	SINGARAJA	104.61	-0.22	82
52	5171	DENPASAR	104.32	-0.10	77
53	5271	MATARAM	102.60	-0.15	78
54	5272	BIMA	104.25	-0.34	88
55	5302	WAINGAPU	105.01	0.06	56
56	5310	MAUMERE	103.31	-0.05	71
57	5371	KUPANG	103.87	0.15	45
58	6107	SINTANG	110.01	0.62	10
59	6171	PONTIANAK	105.69	0.48	16
60	6172	SINGKAWANG	102.68	0.36	26
61	6202	SAMPIT	104.44	0.37	25
62	6271	PALANGKA RAYA	104.91	0.23	36
63	6302	KOTABARU	106.56	0.28	32
64	6309	TANJUNG	105.72	0.10	53
65	6371	BANJARMASIN	104.70	0.11	50
66	6471	BALIKPAPAN	103.59	0.31	28
67	6472	SAMARINDA	103.86	0.14	48
68	6502	TANJUNG SELOR	101.84	0.56	11
69	6571	TARAKAN	103.08	-0.27	84
70	7171	MANADO	104.63	-0.01	68
71	7174	KOTAMOBAGU	104.72	-0.27	85
72	7202	LUWUK	106.41	-0.39	90
73	7271	PALU	105.50	0.15	46
74	7302	BULUKUMBA	106.03	0.28	33
75	7311	WATAMPONE	103.54	0.21	39
76	7371	MAKASSAR	105.50	0.55	12
77	7372	PARE-PARE	103.73	0.15	47
78	7373	PALOPO	104.18	0.49	15
79	7471	KENDARI	103.42	0.31	29
80	7472	BAU-BAU	103.25	0.09	54
81	7571	GORONTALO	103.39	-0.33	87
82	7604	MAMUJU	104.00	0.07	55
83	8171	AMBON	105.66	0.21	40
84	8172	TUAL	105.33	0.65	8
85	8271	TERNATE	105.79	0.89	4
86	9105	MANOKWARI	107.87	0.16	44
87	9171	SORONG	102.49	-0.06	72
88	9401	MERAUKE	104.09	0.70	6
89	9412	TIMIKA	104.46	0.90	3
90	9471	JAYAPURA	103.85	-0.07	73

Diterbitkan oleh:



**Badan Pusat Statistik
Kota Kotamobagu**
Jl. Kinalang, Kel. Kotabangun, Kec.
Kotamobagu Timur, Kota Kotamobagu 95712



Ir. Didik Tjahjawardi
Kepala BPS Kota Kotamobagu
Telepon: (62-434) 21411
E-mail: bps7174@bps.go.id



Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.